

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulisan penelitian ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan (library research). Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini berasal dari perpustakaan, baik berupa buku, kitab, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen dan lain sebagainya.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dll. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang sabar dengan studi komparasi penafsiran mufassir klasik dan kontemporer yaitu Ibnu Katsir dalam kitab tafsir Ibnu Katsir dan M.Quraish Shihab dalam kitab Tafsir Al-Misbah.

C. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian.³ Sumber data primer penelitian ini yaitu kitab Tafsir Ibnu Katsir dan kitab Tafsir Al-Misbah.

¹ Nursapia Harahap, *Penelitian kepustakaan*, Jurnal Iqra' Vol.8,No.1 (2014),68.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2018), 6.

³ Rosihon Anwar dan Asep Muharom, *Ilmu Tafsir*, 202.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain. Sumber data sekunder berfungsi sebagai data pelengkap.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena mendapatkan data adalah tujuan utama dalam sebuah penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Dalam hal ini, peneliti menghimpun, memeriksa, mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data penelitian, baik dari sumber data primer yang berupa kitab *Tafsir Ibnu Katsir* karya Ibnu Katsir dan kitab *Tafsir Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab serta data sekunder yang berupa tulisan-tulisan yang membahas mengenai pemikiran kitab *Tafsir Ibnu Katsir* karya Ibnu Katsir dan kitab *Tafsir Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab dan titeratur-literatur yang membahas tentang permasalahan sabar serta data-data yang relevan dengan tema dan tujuan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Penelitian Bahasa*, 113. Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Penelitian Bahasa*, (Surakarta:2014), 113.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:CV Alfabeta, 2005), 62.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

dalam sebuah unit-unit, menyusunnya ke dalam sebuah pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁷ Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode *analisis* yaitu mencoba mendeskripsikan konsep sabar dari kedua tokoh tafsir klasik dan tafsir kontemporer, yakni Ibnu Katsir dan M.Quraish Shihab lalu dianalisis secara kritis pemikiran kedua tokoh mufassir ini dalam memahami konsep sabar.⁸

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu:

1. Menganalisis Biografi, latar belakang serta kitab tafsir dari Ibnu Katsir dan M.Quraish Shihab.
2. Menganalisis secara kritis penafsiran kedua tokoh tersebut dalam menafsirkan ayat-ayat yang telah diinventarisir oleh penulis terkait sabar.
3. Menganalisis secara cermat data yang telah diperoleh dan di abstrasikan melalui metode analisis deskriptif.
4. Menganalisis data-data tersebut dengan mencermati penafsiran satu tokoh dengan yang lainnya. kemudian mendiskripsikan dan menyimpulkan analisa tersebut secara sistematis.⁹ Dari analisa tersebut akan diperoleh bahasan dari kedua penafsir mengenai konsep sabar dalam al-qur'an.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

⁸ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Yogyakarta:Idea Press,2015), 170.

⁹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Yogyakarta:Idea Press,2015), 172-173.